

Pengaruh *Entrepreneurial Knowledge*, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Rohma Puji Astutik¹⁾, Rifdah Abadiyah²⁾, Dewi Andriani³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: rohmapuji30@gmail.com,

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: rifdahabadiyah@umsida.ac.id

³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: dewiandriani@umsida.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurial Intentions in Management Study Program Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. Analysis of Entrepreneurial Knowledge, self-efficacy, and locus of control on entrepreneurial intensity, it can be concluded that Entrepreneurial Knowledge has a significant effect on entrepreneurial intention of management study program students at Muhammadiyah University of Sidoarjo, with the results that the higher the knowledge possessed, the higher the intensity of students to become entrepreneurs. This study uses a quantitative method of descriptive research with a population of management students at Muhammadiyah University of Sidoarjo who have taken the entrepreneurship journey course. The sampling technique uses a non-probability sampling method with purposive sampling involving 196 respondents. This study uses data collection techniques using the help of statistical tests Statistical Package for the Social Sciences (SPSS version 25) to test the hypothesis. The results of this study indicate that Entrepreneurial Knowledge self Efficacy, Locus Of Control, there is a significant influence on the Entrepreneurial Intention of management students of Muhammadiyah University of Sidoarjo.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, Locus Of Control, Entrepreneurial Intention*

A. Latar Belakang Teoritis

Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian banyak negara, termasuk Indonesia, adalah pengangguran. Pengangguran terjadi akibat ketidakseimbangan antara ketelitian tenaga kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Jika tingkatan pengangguran terus bertambah, dampak negatifnya dapat terlihat dalam bentuk lonjakan angka kejahatan, Kesenjangan sosial yang semakin tajam, serta peningkatan angka kemiskinan di masyarakat (Arpizal et al., 2022).

Tingkat pengangguran yang tinggi dan terbatasnya kesempatan kerja seringkali menjadi permasalahan dikalangan lulusan sarjana. Ironisnya, sebagian besar pengangguran berasal dari berpendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mendorong mahasiswa menjadi wirausaha dan dapat mengurangi angka pengangguran (Halizah et al., 2023). Berdasarkan badan pusat statistik (BPS) menjelaskan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap periode. Hal tersebut ditunjukkan dengan mereka telah menyelesaikan pendidikan

tertinggi, termasuk tingkat universitas. pada bulan Februari 2023, jumlah pengangguran terbuka di tingkat universitas mencapai 753.732 orang. Namun pada february tahun 2024 angka pengangguran terbuka terus meningkat menjadi 871.860 orang. Ini dapat mengubah cara pandang mahasiswa yang selama ini memilih mencari pekerjaan untuk mewujudkan impian pendidikannya di perguruan tinggi, serta dapat menciptakan lapangan kerja guna mengurangi angka pengangguran, baik untuk diri mereka sendiri maupun orang-orang di sekitarnya.

Untuk menangani masalah ini, sangat utama dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan, khususnya untuk bidang kewirausahaan pengetahuan tentang kewirausahaan mampu sebagai penyelesaian dalam menurunkan angka pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan kewirausahaan secara efektif tidak sekedar mengajarkan teori saja, namun mengaplikasikannya juga dalam praktik langsung.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha, Departemen Pendidikan

Nasional dan Kemenristek Dikti melaksanakan berbagai program dan kebijakan guna menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang siap bekerja serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Salah satu fakultas yang fokus/ corcon pada kewirausahaan adalah Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya pada jurusan Manajemen. Saat ini, jurusan Manajemen telah memperoleh akreditasi Unggul berdasarkan SK dari BAN-PT. Dengan akreditasi yang baik ini, diharapkan lulusannya dapat menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan dan mampu bersaing di dalamnya. Universitas memainkan peran penting dalam mengembangkan karir dan kecenderungan berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo termasuk dalam salah satu perguruan tinggi tersebut (NAIBORHU & Susanti, 2021) Hal tersebut ditunjukkan melalui terdapatnya program mata kuliah kewirausahaan sebagai penunjang bidang keahlian. Berikut ada beberapa mata kuliah tentang kewirausahaan yang ada Pada Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah membekali tentang mata kuliah pengetahuan kewirausahaan selama 6 semester, melalui pendidikan kewirausahaan tersebut mahasiswa akan memperoleh pengetahuan terkait kewirausahaan secara teoritis (knowledge) dan formal. Mata kuliah ini dirancang bagi mahasiswa dengan harapan setelah mempelajari materi dan memperoleh gelar, mereka akan tertarik untuk berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan kerja untuk pribadinya sendiri juga masyarakat di sekitar mereka dengan memperoleh pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memulai usaha, diharapkan situasi saat ini (jumlah pengangguran) dan ketimpangan dapat teratasi, terciptanya lapangan kerja, dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan wirausaha di masa depan. Situasi masa depan yang diharapkan (penurunan jumlah pengangguran).

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga memfasilitasi mahasiswa dengan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan seminar kewirausahaan. Beragam kegiatan tersebut diadakan untuk

meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa UMSIDA dalam bidang kewirausahaan. Diharapkan, mahasiswa UMSIDA dapat mengasah kemampuan mereka dalam berwirausaha sehingga potensi untuk menjadi wirausahawan di kalangan mahasiswa semakin bertambah.

Terdapat Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha, di antaranya diantaranya Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy dan Locus Of control. Pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan faktor penting yang dapat menumbuhkan dan berkembangnya keinginan generasi muda untuk berperilaku wirausaha, dikarenakan pendidikan sebagai sumber dari perilaku serta niat umum dalam menjadi wirausaha sukses pada masa mendatang (Ramadhan Lubis et al., 2024). Pengetahuan kewirausahaan penting untuk mengasah kreativitas, inisiatif, tanggung jawab, serta kemampuan mengambil keputusan dan risiko. Pendidikan kewirausahaan dimulai dengan membentuk sikap, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan mendorong perilaku kreatif serta inovatif (Ani & Kurniawan, 2023).

Melalui Entrepreneurial Knowledge, dapat memungkinkan untuk memahami berbagai aspek mengelola bisnis, seperti penjualan, keuangan, manajemen, dan strategi bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga mendukung seseorang mengembangkan kemampuan kewirausaha nya diantaranya kemampuan berpikir kreatif dan inovatif serta fokus terhadap kesempatan (Ad'hiah, Ida, 2024) Dalam pendidikan kewirausahaan, Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan, seperti apa itu kewirausahaan, apa yang harus dilakukan wirausaha, bagaimana bertindak sebagai wirausaha, serta motivasi dan praktik seorang wirausaha (Hafsah et al., 2023).

Faktor kepribadian yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri. *self efficacy* berperan penting dalam terciptanya intensi (Dewi & Marsepa, 2021). Efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuannya dalam membentuk perilakunya dalam memperoleh kinerja secara lebih tepat. Hal tersebut sangat penting dalam pengambilan keputusan individu agar terjun menuju bidang bisnis, dikarenakan seseorang dalam tingkatan self-efficacy cara tinggi cenderung memiliki

kepercayaan pribadi yang kuat saat menghadapi permasalahan juga mengatasi tantangan pada proses wirausaha. Ini memberikan kemungkinan mereka dalam mengambil resiko dengan lebih baik mengelola sumber daya, juga menggunakan kesempatan yang terdapat, yang terkait gilirannya dapat meningkatkan kesempatan keberhasilan untuk melaksanakan bisnis (Kurniawati, 2024)

Selain Self-Efficacy, Locus of Control juga memiliki peran Penting dalam memengaruhi intensi berwirausaha. Konsep ini merujuk pada sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas berbagai aspek dalam hidupnya. Locus of Control terbagi diklasifikasikan ke dalam dua jenis, di antaranya internal berapa eksternal. Seseorang dalam locus of control internal meyakini mengenai kesuksesan maupun kegagalan bergantung pada upaya dan keputusan pribadi, sehingga mereka cenderung bertanggung jawab penuh dari setiap tindakan yang diambil locus of control eksternal, di sisi lain merupakan keyakinan mengenai berbagai fenomena pada kehidupan individu terdapat di luar kendali nya (Januarti et al., 2024). Ada konteks bisnis udah dilaksanakan untuk bentuk *locus of control* external maupun internal. Seseorang yang memiliki hal tersebut akan dominan bersikap positif dan cenderung positif, bertanggung jawab, optimis, dan percaya diri terhadap apapun masalah yang dihadapi. Dalam hal itu seseorang terbentuk akan sendirinya dan dipercaya oleh orang-orang disekitarnya (Aji & Abadiyah, 2023)

Model yang dapat digunakan untuk menilai minat berwirausaha adalah Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini dianggap lebih efektif dalam memahami perubahan perilaku dan cocok untuk mengevaluasi minat berwirausaha. TPB menawarkan pendekatan yang lebih kompleks dibandingkan model lainnya dalam menjelaskan dan memprediksi niat serta penciptaan usaha, dengan mempertimbangkan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai faktor penentu (Setiawan, 2019)

Dari fenomena tersebut, ditemukan adanya kesenjangan dalam penelitian yang dikenal sebagai Evidence Gap. Istilah ini merujuk pada ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian yang ada, di mana celah

tersebut diukur berdasarkan fakta umum yang telah dikenal dan sering terjadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam et al., (2021) menunjukkan bahwa Entrepreneurial Knowledge terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi berwirausaha. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndruru, (2023) yang menyimpulkan bahwa Entrepreneurial Knowledge tidak memiliki Pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Azizah, (2022) dan Wulandari et al., (2024) menyimpulkan bahwa Self-Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat seseorang untuk berwirausaha. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Hafshah et al., (2023), yang membuktikan mengenai Self-Efficacy tidak memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Adapun pada variabel Locus of Control, penelitian yang dilakukan oleh Mukson et al., (2021) mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan temuan dari penelitian Ndruru, (2023), yang menyatakan bahwa Locus of Control tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap niat seseorang untuk berwirausaha.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan bentuk penelitian kuantitatif. Populasi yang dimanfaatkan penelitian ini merupakan mahasiswa Manajemen Angkatan Tahun 2021 yang berjumlah 386 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode penelitian sampel yang dipilih merupakan non probability di mana sebagian penelitian ini ditetapkan objek sumber data dan informasi yang disebut mewakili pada sebuah penelitian dengan teknik purposive sampling (Ayuni & Larasati, 2022), dengan Kriteria mahasiswa manajemen angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah Dasar Dasar Bisnis, Etika Bisnis, Manajemen Oprasional, Riset Oprasional, Enteprenurship, Manajemen Bisnis dan Studi Kelayakan Bisnis. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 196 mahasiswa. Sumber data yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan data primer data tersebut diperoleh secara langsung dari peneliti pada sumber utama maupun lokasi di mana objek

penelitian dilaksanakan. Data primer yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu pada hasil pernyataan kuesioner yang disebarkan dengan google formulir untuk berbagai responden semua mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2021 di Univeirsitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemudian data primer yang telah di peroleh di analisis memanfaatkan alat SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 2.5 (Anugrah, 2022) dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu entrepreneurship

Enteprenurial Knowledge (X1) ,Self Eficacy

(X2) Locus Of Control (X3) Sebagai variabel Independen (Bebas) Serta intensi Berwirausaha (Y) Sebagai Variabel Dependen (Terikat).

C. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Deskriptif

Analisis merupakan sebuah metode yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi mengenai data dengan ringkas. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data atau mengambil kesimpulan singkat terhadap keadaan dimana data diambil. Penelitian ini terdapat 196 Responden Dengan karakteristik seperti di bawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	129	65,2%
Laki-Laki	69	34,8%
Kelas		
Memiliki Usaha		
Sudah	174	87,9%
Belum	24	12,1%

Sumber : Data Dioah Spss 25

Pada tabel tersebut mampu diperoleh mengenai jumlah Responden perempuan 129 orang dan responden laki laki 69 orang dengan presentase 65,2% dan 34,4%.terdapat responden kelas pagi berjumlah 141 orang dengan presentase 70,7% dan kelas malam berjumlah 57 orang dalam presentase 29,3 %. Responden yang sudah memiliki usaha yang tertera pada tabel berjumlah 174 orang dengan presentase 87,9% dan responden yang belum memiliki usaha sejumlah 24 orang dengan presentase 12,1%

B. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel ini dilakukan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata atau mean dari setiap indikator. Adapun kategori untuk penilaian atas setiap indikator dengan ketentuan sebagai berikut:

- Rendah : nilai mean 1,00 – 2,33
 - Sedang : nilai mean 2,34 – 3,67
 - Tinggi : nilai mean 3,68 – 5,00
- Berikut penjabaran dari jawaban responden:

Tabel 2 Analisis Deskriptif Variabel Enteprenurial knowledge

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X1.1	Saya Sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk memahami risiko dalam menjalankan usaha.	4,37	Tinggi
X1.2	Saya memiliki kemampuan untuk mengenali peluang usaha baru di pasar saat ini	4,35	Tinggi
X1.3	Saya memiliki kemampuan untuk merumuskan solusi atas masalah yang muncul dalam menjalankan usaha	4,47	Tinggi
X1.4	Saya percaya bahwa perencanaan bisnis yang baik dapat membantu meningkatkan efektifitas operasional usaha	4,46	Tinggi
Enteprenurial Knowledge		4,41	Tinggi

Sumber : Data Diolah Spss 25

Menurut tabel mampu diketahui variabel Enteprenurial Knowledge (X1) mempunyai Nilai Minimum rata rata 4,35 pada variabel X1.2 “Saya memiliki kemampuan untuk mengenali peluang usaha baru di pasar saat ini” dan Nilai Maksimum 4,47 pada variabel X1.3 “Saya memiliki kemampuan untuk merumuskan solusi atas masalah yang muncul dalam menjalankan usaha” .dan perolehan nilai rata rata variabel Enteprenurial Knowledge menunjukan bahwa pengaruh Tinggi dengan nilai rata rata keseluruhan 4,41 kategori tinggi.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Variabel Self Efficacy

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X2.1	Saya yakin bahwa saya dapat mengelola usaha dengan efektif.	4.50	Tinggi
X2.2	Saya yakin bahwa saya akan mencapai kesuksesan	4.43	Tinggi

	dalam berwirausah a.		
X2.3	Saya yakin bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha	4.41	Tinggi
X2.4	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dalam berwirausah a	4.40	Tinggi
	Self Efficacy	4.43	Tinggi

Sumber : Data Diolah Spss 25

Menurut tabel yang tertera tersebut dapat diketahui variabel Self Efficacy (X2) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,40 pada variabel X2.3 “Saya yakin bahwa mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam menjalankan usaha” dan Nilai Maksimum 4,43 pada variabel X2.2 “Saya yakin bahwa saya akan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha”. Dapat Dikatakan bahwa Mahasiswa prodi manajemen menunjukan bahwa pengaruh self efficacy pada intensi berwirausaha dengan nilai rata rata keseluruhan sejumlah 4,43 dengan kategori tinggi.

Tabel 4 Analisis Deskriptif Variabel Locus Of control

Variabel	Item Pernyataan Indikator	Mean	Keterangan
X3.1	Saya memiliki kemampuan yang cukup	4.55	Tinggi

	untuk memulai dan menjalankan usaha.		
X3.2	Saya sangat tertarik untuk mendirikan usaha sendiri.	4.56	Tinggi
X3.3	saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	4.57	Tinggi
X3.4	Saya percaya bahwa usaha dan kerja keras adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausah a	4.55	Tinggi
	Locus Of Control	4.55	Tinggi

Sumber : Data Diolah Spss 25

Berdasarkan tabel yang tertera diatas mampu diketahui variabel Locus Of Control (X3) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,55 pada variabel X3.1 “Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha” dan Nilai Maksimum 4,57 pada variabel X3.3 “saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan” .Dapat Dikatakan bahwa mahasiswa prodi manajemen menunjukan bahwa pengaruh Locus Of Control pada intensi berwirausaha dengan nilai rata rata keseluruhan sejumlah 4,56

Tabel 5 Analisis Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha

Varia bel	Item Pernyataan Indikator	Me an	Keteran gan
Y.1	Saya yakin bahwa berwirausaha adalah pilihan karir yang lebih menarik dibandingkan bekerja sebagai karyawan	4.50	Tinggi
Y.2	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan.	4.51	Tinggi
Y.3	Saya sudah mulai merencanakan langkah-langkah untuk memulai usaha	4.54	Tinggi
Y.4	Saya siap untuk melakukan apapun untuk menjadi seorang wirausahawan	4.52	Tinggi
	Intensi Berwirausaha	4,51	Tinggi

Sumber : Data Diolah Spss 25

Berdasarkan tabel yang tertera tersebut dapat diketahui variabel intensi berwirausaha (Y) Memiliki Nilai Minimum rata rata 4,50 pada variabel Y.1 “Saya yakin bahwa berwirausaha adalah pilihan karir yang lebih menarik dibandingkan bekerja sebagai karyawan” dan Nilai Maksimum 4,54 pada variabel Y.3 “Saya sudah mulai merencanakan langkah-langkah untuk memulai usaha” Sehingga Dapat Disimpulkan bahwa mahasiswa prodi manajemen menunjukkan pengaruh pada variabel intensi berwirausaha dengan rata rata sejumlah 4,51

C. Uji Istrumen Data
a) Uji Validitas

Tabel 6 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Entrepreneurial Knowledge	X1.1	0.662	0.140	Valid
	X1.2	0.758	0.140	Valid
	X1.3	0.809	0.140	Valid
	X1.4	0.786	0.140	Valid
Self Efficacy	X2.1	0.662	0.140	Valid
	X2.2	0.758	0.140	Valid
	X2.3	0.809	0.140	Valid
	X2.4	0.786	0.140	Valid
Locus Of Control	X3.1	0.706	0.140	Valid
	X3.2	0.730	0.140	Valid
	X3.3	0.772	0.140	Valid
	X3.4	0.751	0.140	Valid
Intensi Berwirausaha	Y.1	0.750	0.140	Valid
	Y.2	0.734	0.140	Valid
	Y.3	0.795	0.140	Valid
	Y.4	0.792	0.140	Valid

Sumber : Data Diolah Spss 25

Menurut hasil tersebut membuktikan mengenai nilai r hitung dalam masing-masing indikator lebih banyak daripada r tabel. Dengan makna keseluruhan indikator tersebut ditetapkan valid.

b) Uji Reabilitas

Tabel 7 Uji Reabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Entrepreneurial Knowledge	0,724	0,6	Reliabel
Self Efficacy	0,746	0,6	Reliabel
Locus of Control	0,724	0,6	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,766	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah Spss 25

Pada Tabel tersebut didapatkan Hasil uji reliabilitas terhadap empat variabel penelitian membuktikan mengenai keseluruhan instrument yang digunakan mempunyai tingkatan konsistensi internal secara baik. Menurut tabel tersebut, nilai Cronbach's Alpha pada *Entrepreneurial Knowledge* sejumlah 0,724, *Self-Efficacy* sejumlah 0,746, *Locus of Control* sejumlah 0,724, dan *Intensi Berwirausaha* sejumlah 0,766. Seluruh nilai ini melampaui ambang batas ketentuan sejumlah 0,6, sehingga mampu diperoleh kesimpulan secara keseluruhan kuesioner yang telah memenuhi asumsi reliabel

D. Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.966	.892		1.083	.280
	ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE	.417	.055	.419	7.623	.000
	SELF EFFICACY	.391	.054	.407	7.173	.000
	LOCUS OF CONTROL	.152	.053	.135	2.876	.004

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Hasil Dari Pengujian Table tersebut sehingga mampu diperoleh model persamaan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + ei$$

$$Y = 0.966 + 0.417(X1) + 0.391(X2) + 0.152(X3)$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh persamaan mampu dijelaskan makna dari koefisien regresi tersebut seperti di bawah ini :

1. Konstanta (a)
Konstanta dengan nilai positif 0,966 membuktikan mengenai pengaruh dari variabel bebas, yaitu Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, dan Locus of Control, nilai variabel terikat tetap berada pada angka 0,966 secara tetap atau konstan.
2. Enteprenurial Knowledge
Hasil pada koefisien dengan mempunyai nilai positif 0,417 pada variabel Self-Efficacy dengan Intensi Berwirausaha, Jika Entrepreneurial Knowledge meningkat sejumlah 1%, maka Intensi Berwirausaha mmapu bertambah sejumlah 0.417 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini membuktikan mengenai ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut, sehingga peningkatan dalam pengetahuan kewirausahaan dapat mendorong peningkatan intensitas niat untuk berwirausaha.
3. Self efficacy
Hasil koefisien yang Memiliki nilai positif (0,391) antara variabel Self-Efficacy dan Intensi Berwirausaha, Jika Self Efficacy Menigkat sejumlah 1% maka self Efficacy akan bertambah sejumlah 0,391 dengan asumsi variabel tetap.Hal tersebut menunjukkan terkait kedua variabel tersebut Berhubungan dengan positif sehingga peningkatan dalam self Efficacy dapat mendorong peningkatan mereka untuk berwirausaha
4. Locus Of Control
Hasil koefisien yang bernilai positif 0,152 antara variabel Locus of Control dan Intensi Berwirausaha membuktikan terdapat hubungan positif diantara keduanya. Hal tersebut memiliki makna mengenai Locus of Control akan meningkatkan Intensi Berwirausaha sejumlah 0,152, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Meskipun demikian, nilai koefisien ini lebih rendah dibandingkan dengan Entrepreneurial Knowledge dan Self-Efficacy, yang membuktikan mengenai pengaruh Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha lebih kecil dibandingkan dengan kedua variabel tersebut.

E. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan menggunakan 4 variabel yaitu Entrepreneurial Knowledge (X1) ,Self Efficacy (X2) Locus Of Control (X3) Serta intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik telah lolos pengujian yaitu Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan pendekatan Exact memperoleh Hasil nilai Excat Sig 0,197 Nilai Tersebut lebih besar dari 0,05 jadi bisa diperoleh kesimpulan yaitu data yang dipergunakan berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik telah lolos Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas yang dapat ditinjau melalui nilai tolerance dan VIF > 10 dengan nilai Tolerance > 0,1 maka dari itu dapat diperoleh kesimpulan mengenai model tidak ada gejala multikolinieritas artinya variabel Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, Locus Of Control memiliki keterikatan saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik telah lolos Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas memanfaatkan scatter plot diatas, mampu diperoleh kesimpulan mengenai model tidak mengalami peristiwa heteroskedastisitas. Hasil ini dapat ditinjau dari pola dalam scatter plot yang tidak membentuk pola tertentu dan tidak terkumpul dalam posisi tertentu.

F. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.966	.892		1.083	.280
	ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE	.417	.055	.419	7.623	.000
	SELF EFFICACY	.391	.054	.407	7.173	.000
	LOCUS OF CONTROL	.152	.053	.135	2.876	.004

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Uji T untuk penelitian ini dimanfaatkan dalam menganalisis sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil pengujian dalam tabel tersebut mampu diuraikan seperti di bawah ini.

1. Enteprenurial Knowledge (X1)
Nilai t hitung variable Enteprenurial Knowledge sejumlah 7.623 ,hasil t tabel Sejumlah 1.972 .Maka nilai t hitung > t tabel 7.623 > 1.990 dan nilai signifikan 0.000 <0,05,dengan

pengaruh sejumlah 0,417, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial variable Enteprenurial Knowledge (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

2. Self Efficacy (X₂)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel Self-Efficacy adalah 7,173, sedangkan nilai t-tabel sejumlah 1,972. Karena t-hitung (7,173) > t-tabel (1,972) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara parsial, variabel Self-Efficacy (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) dengan tingkat pengaruh sejumlah 0,391.

3. Locus Of Control

Nilai t hitung variable Locus Of Control sejumlah 2.876 ,hasil t tabel sejumlah1.972. maka nilai t hitung > t tabel 2.876 >1.972 dan nili signifikan 0.004 < 0,05,dengan pengaruh sejumlah 0.152 ,maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variable Locus Of Control (X₃) berpengaruh signifikan terhadap variable Intensi Berwirausaha (Y). variabel ini lebih rendah dibandingkan dengan **Entrepreneurial Knowledge** dan **Self-Efficacy**, yang membuktikan mengenai pengaruh **Locus of Control** terhadap **Intensi Berwirausaha** terdapat pengaruh kecil dibandingkan dengan kedua variabel tersebut.

b) Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.957	3	146.319	151.341	.000 ^b
	Residual	185.629	192	.967		
	Total	624.587	195			

a. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA
 b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung sejumlah 151.341 sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan signifikansi sejumlah 5% dan df 1= 3 dan df2 = n-k-1= 191) maka diperoleh F tabel sejumlah 2,723,oleh karena itu F hitung 3.169>F tabel 2,723 dan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H₄ diterima, bahwa variabel

Enteprenurial Knowledge, Self Efficacy dan Locus Of Control secara simultan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha.

c) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.698	.98327

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, ENTEPRENURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY

b. Dependent Variable: INTENSI BERWIRAUSAHA

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi sejumlah 0,698 hal ini menunjukkan bahwa enteprenurial knowledge, self efficacy dan locus of control menjadi variabel independen.secara kolektif memberikan kontribusi sejumlah 70,3% Terhadap Variabel dependen yaitu Intansi Berwirausa sejumlah 29,7% sisanya di atribusikan pada faktor faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Pembahasan

Entrepreneurial Knowledge Berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan mengenai pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi pada variabel Entrepreneurial Knowledge adalah kemampuan untuk merumuskan solusi terhadap masalah yang muncul dalam menjalankan usaha serta kemampuan dalam merencanakan bisnis yang baik untuk meningkatkan efektivitas operasional usaha artinya Kemampuan untuk merumuskan solusi terhadap masalah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, karena dalam menjalankan bisnis, wirausahawan sering dihadapkan pada berbagai hambatan, seperti persaingan pasar, kendala operasional, atau perubahan tren konsumen. Dengan pemahaman yang cukup, mereka dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Pengetahuan yang luas juga membantu mahasiswa dalam mengenali peluang bisnis yang potensial,

sehingga mereka dapat mengembangkan usaha dengan lebih inovatif dan kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam membangun kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha secara mandiri dan sukses.

Pengetahuan ini menunjukkan deskripsi secara lebih mendalam terkait risiko serta peluang yang ada dalam dunia bisnis, serta bagaimana cara menghadapinya. Pihak kampus juga telah menunjukkan peran tempat, mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan tidak sekedar dengan pendidikan formal namun juga pendidikan non-formal, diantaranya Program Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan seminar kewirausahaan. Mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup cenderung memiliki keterampilan dalam hal inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk melihat peluang di sekitar mereka. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan harus ditingkatkan pada pribadi setiap Universitas muhammadiyah sidoarjo prodi manajemen untuk menumbuhkan intensi berwirausaha yang lebih tinggi lagi.

Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian (Azizah, 2022) yang menjelaskan mengenai entrepreneurial knowledge terdapat pengaruh intensi berwirausaha, penelitian ini juga (Widiastuty & Rahayu, 2021) membuktikan bahwa variabel entrepreneurial knowledge mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini (Anam et al., 2021) menyatakan mengenai tingkatan pemahaman mahasiswa dengan semakin tinggi terkait kewirausahaan, sehingga minat dalam berwirausaha mampu akan semakin besar juga. Pengetahuan kewirausahaan mengarah terhadap seberapa paham pengetahuan terkait kewirausahaan, yang mana calon wirausahawan harus dapat menganalisa peluang usaha

Self Efficacy terdapat pengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan Hasil analisis membuktikan mengenai self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi variabel self efficacy adalah yakin

bahwa dapat mengelola usaha dengan efektif dan akan mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Apabila seseorang mempunyai self-efficacy yang tinggi akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh keyakinan. Keyakinan ini membuat mereka tidak mudah ragu atau takut dalam menghadapi risiko, sehingga lebih berani dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan usaha. Selain itu, individu dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih optimis dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Mereka percaya bahwa kesuksesan dapat diraih melalui usaha, ketekunan, dan kerja keras, sehingga lebih termotivasi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia bisnis

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri Sekar Anggia, 2023) yang membuktikan mengenai self efficacy berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, penelitian ini juga (Zuri Rambu Nawu et al., 2023) membuktikan bahwa variabel self efficacy berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Pada penelitian ini (Januarti et al., 2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi akan cenderung lebih berani dalam memulai bisnis dengan berbagai tantangan yang dihadapinya. Pada Penelitian (Yan Fitri et al., 2024) menyatakan individu dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang bisnis, memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap tantangan, serta mampu mengatasi ketidakpastian dalam dunia usaha

Locus of Control terdapat pengaruh terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang membuktikan mengenai locus of control berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, Pada analisis hasil responden, indikator dengan rata-rata tertinggi pada variabel Locus of Control adalah saya memiliki motivasi yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan Saya sangat tertarik untuk mendirikan usaha sendiri Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa yang memiliki *Locus of Control* internal percaya bahwa keberhasilan dalam berwirausaha bergantung pada usaha dan

keputusan yang mereka buat sendiri. Mereka merasa bertanggung jawab atas masa depan bisnis mereka dan yakin bahwa kerja keras serta strategi yang tepat akan membawa mereka menuju kesuksesan. Individu dengan *Locus of Control* internal tinggi lebih cenderung proaktif dalam menghadapi tantangan bisnis dan memiliki sikap pantang menyerah ketika menghadapi hambatan

Hasil penelitian ini selaras terhadap (Estuwijaya et al., 2023) membuktikan mengenai berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini juga (wardana windiartya dewita, 2024) membuktikan mengenai locus of control berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha yang menyatakan bahwa hasil tersebut semakin besar potensi yang terdapat pada seorang siswa dalam meningkatkan Locus of controlnya, maka peluang siswa tersebut dalam mendalami kewirausahaan akan semakin besar. Selain itu, penelitian oleh (Wiguna, 2021) menegaskan bahwa semakin kuat keyakinan seseorang bahwa mereka mengendalikan hasil usaha mereka sendiri, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki niat dan kesiapan dalam memulai bisnis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas mengenai analisis Entrepreneurial Knowledge, self-efficacy, dan locus of control terhadap intensi berwirausaha maka dapat diambil kesimpulan bahwa Entrepreneurial Knowledge terdapat pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan hasil yang dikatakan Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, semakin tinggi pula intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan hasil Mahasiswa dengan self-efficacy yang tinggi cenderung lebih optimis, gigih dalam menghadapi tantangan, serta memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Locus Of Control terdapat pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sidoarjo dengan hasil Mahasiswa yang memiliki locus of control internal percaya bahwa keberhasilan mereka bergantung pada

usaha dan keputusan yang mereka buat sendiri. Dengan keyakinan ini, mereka lebih berani mengambil risiko, menghadapi tantangan, serta bertanggung jawab atas kesuksesan usaha mereka.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini sekedar dilaksanakan bersama mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan demikian hasilnya belum tentu mampu digeneralisasikan ke mahasiswa dari universitas atau program studi lain. Kedua, penelitian ini lebih berfokus pada faktor internal seperti pengetahuan kewirausahaan, self-efficacy, dan locus of control, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi yang juga dapat berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Terakhir, metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dapat memiliki keterbatasan subjektivitas responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dalam memanfaatkan metode wawancara atau observasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang intensi berwirausaha mahasiswa.

E. Rekomendasi

Rekomendasi untuk mahasiswa dan calon wirausaha.

1. Mahasiswa aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop kewirausahaan baik di dalam maupun luar kampus untuk meningkatkan intensi berwirausaha
2. Mahasiswa diberi kesempatan praktik langsung seperti menjalankan usaha kecil, mengikuti kompetisi bisnis, atau magang di UMKM/startup.
3. Mahasiswa aktif bergabung dengan organisasi kewirausahaan guna memperluas jaringan bisnis, mendapatkan bimbingan, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan sesama calon wirausahawan.

F. Referensi

Ad'hiah, Ida, D. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Mediasosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai

- Mediator. *Jdpp: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 12(No. 1), H. 16.
- Afniati, A., & W. Jabid, A. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Tolerance For Risk Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 11(2), 49–67. <https://doi.org/10.33387/Jms.V11i2.7330>
- Aji, M. M., & Abadiyah, R. (2023). Organizational Perception Support, Self Efficacy, Locus Of Control For Employee Engagement Manajerial At Pt. Trust Trading Indonesia. <https://doi.org/10.21070/Ups.3211>
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n4.P1369-1382>
- Ani, A. N. D., & Kurniawan, R. Y. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 336–342. <https://doi.org/10.37476/Jbk.V12i3.4068>
- Anugrah, M. Bangun. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Education Dan Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha Pada Pelaku Umkm Pasar Baru, Titi Rantai Kecamatan Medan Baru, Kota Medan.
- Ari Irvan, I., Win, M., Afgani, & Isnaini, M. (2023). Filosofi Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1407–1417.
- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i1.844>
- Ayuni, R., & Larasati, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2), 38–42.
- Azizah, S. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 2022.
- Darmawan, D. (2020). Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 344–364. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2019.V3.I3.4167>
- Dewi, M. O., & Marsepa, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 33–37.
- Estuwijaya, W., Eryanto, H., & Faslah, R. (2023). Pengaruh Locus Of Control, Need For Achievement, Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Hafsah, Bismala, L., Handayani, S., Safina, L., & Siregar, G. (2023). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Pro Bisnis*, 16(2), 75–89.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Pengaruh Locus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif,

- Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha. *Tin: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.47065/Tin.V4i1.4188>
- Januarti, A., Yahya, M., Burhan, R. R., & Mattunruang, A. A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Di Desa Salutambun Kabupaten Mamasa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 320–338. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3641>
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2), 511–521. <https://doi.org/10.24127/Pro.V6i2.1690>
- Kurniawati, M. (2024). Pengaruh Big Five Personality Dan Entrepreneurial Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Dinamika Penelitian Ini Mempertimbangkan Big Five Personality Dan Entrepreneurial Self Efficacy (Ese) Sebagai Faktor Penentu Intensi Wirausaha Dikarenakan Pene. 8(1), 216–222.
- Mukson, M., Ikhwan, S., & Riono, S. B. (2021). Orientation Of Entrepreneurship And Innovation In Improving The Company's Performance Through Business Strategy. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 37–46. <https://doi.org/10.31289/Jkbn.V8i1.5483>
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V9n2.P107-124>
- Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 54–65.
- Putri Sekar Anggia, H. A. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Subjective Norm Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2(4), 539–548.
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasrafal, & Fadillah Andina. (2024). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Safitri, W., & Nurasik, N. (2022). The Influence Of Entrepreneurial Spirit, Family Environment And Internal Locus Of Control On Entrepreneurial Interest. *Journal Of Islamic And Muhammadiyah Studies*, 2. <https://doi.org/10.21070/Jims.V2i0.1554>
- Setiawan, A. Ri. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Publikasi Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Wardana Windiartya Dewita, Ghofur Abdul Muhammad. (2024). Pengaruh Locus Of Control, Need For Achievement, Dan Proactive Personality Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Sma Di Kabupaten Gresik Dewita. *Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 232–246.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.30595/Jmbt.V1i2.12663>
- Wiguna, A. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Niat

- Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Ciputra (2016). *Performa*, 5(4), 279–286. <https://doi.org/10.37715/Jp.V5i4.1781>
- Wulandari, T., Firdaus, V., & Ubaidillah, H. (2024). The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Income Expectations And Resilience On Single Mother's Entrepreneurial Interest In Sidoarjo District. *Journal Of Economics Education And Entrepreneurship*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.20527/Jee.V5i2.11701>
- Yan Fitri, M. E., Hastini, L. Y., & Chairael, L. (2024). Social Cognitive Career Theory Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(1), 83–100. <https://doi.org/10.47233/Jebd.V26i1.1297>
- Zuri Rambu Nawu, A., Diana, N., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, F. (2023). Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 171–180.